

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bagian ini diuraikan bagian pendahuluan dalam penelitian ini. Adapun uraiannya meliputi (1) latar belakang masalah penelitian, (2) masalah penelitian, (3) tujuan penelitian, (4) manfaat penelitian, dan (5) struktur organisasi penelitian. Bagian pendahuluan tersebut dibahas secara berurutan sebagai berikut.

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Perkembangan bahasa di Indonesia terjadi cukup cepat. Indonesia memiliki lebih dari 700 bahasa daerah serta bahasa persatuan yang semuanya mengalami berbagai dinamika dan strateginya masing-masing dalam menghadapi terjangan bahasa asing maupun bentuk perkembangan bahasa lainnya (Istiqomah, 2012). Fenomena kebahasaan yang saat ini sedang terjadi di kalangan anak muda zaman sekarang adalah maraknya penggunaan bahasa gaul. Penggunaan bahasa gaul ini tidak hanya terjadi pada remaja, tetapi juga anak-anak yang masih duduk di bangku sekolah dasar. Fenomena ini sangat rentan terjadi pada remaja atau anak-anak yang hidup di daerah perkotaan mengingat tingkat mobilitasnya yang tinggi.



Gambar 1.1 Tulisan Anak di Jejaring Sosial Facebook



Gambar 1.2 Tulisan Anak di Jejaring Sosial Facebook

Dua contoh tulisan anak di jejaring sosial *Facebook* di atas menunjukkan bahwa peran teknologi sangat hebat dalam memengaruhi cara anak berbahasa, apalagi pada zaman yang serba cepat dan instan ini, internet sedang berada di puncak kejayaannya. Bahasa-bahasa, seperti *gajebo*, *elu*, *gue*, *sweet abiz*, *ol (online)*, dan *like stat* yang digunakan pada kedua contoh potongan gambar di atas sebenarnya lebih banyak diperkenalkan oleh media massa elektronik dalam bentuk iklan di televisi, sinetron remaja, atau selebriti di *infotainment*.

Pilihan kata dan gaya bahasa yang digunakan mempunyai ciri khas masing-masing pada setiap generasi sehingga orang tua saat ini akan mengalami kesulitan memahami bahasa-bahasa nonstandar yang digunakan oleh anak-anak. Hal tersebut tentunya menimbulkan kesenjangan antara orang tua dengan anak-anaknya. Widyamartaya (1990, hlm. 45) menjelaskan bahwa diksi atau pilihan kata adalah kemampuan seseorang membedakan secara tepat nuansa-nuansa makna sesuai dengan gagasan yang ingin disampaikan dan kemampuan tersebut hendaknya disesuaikan dengan situasi nilai dan nilai rasa yang dimiliki oleh sekelompok masyarakat dan pendengar atau pembaca.

Oleh karena itu, masalah pokok penelitian ini adalah penggunaan diksi dan gaya bahasa pada era generasi X dan generasi Z. Perbandingan pemilihan kata dan gaya bahasa yang digunakan oleh anak-anak dari generasi sebelum internet (generasi X) dan anak-anak dari generasi ketergantungan internet (generasi Z) akan sangat terasa. Gaya bahasa tidak hanya mempermasalahkan bahasa dalam karya sastra, tetapi lebih kompleks daripada itu.

Gaya bahasa merupakan cara menggunakan bahasa yang merupakan bagian dari diksi atau pilihan kata yang mempersoalkan cocok tidaknya pemakaian kata, frasa atau klausa tertentu untuk menghadapi situasi tertentu. Sehingga persoalan dalam gaya bahasa meliputi hierarki kebahasaan, diantaranya pilihan kata secara individual, frasa, klausa, dan kalimat, bahkan mencakup pula sebuah wacana secara keseluruhan (Keraf, 2010, hlm. 112—113).

Sebagai ilmu yang termasuk ke dalam linguistik terapan, stilistika merupakan ilmu khusus yang digunakan untuk meneliti gaya bahasa. Stilistika adalah ilmu yang mempelajari gaya bahasa yang merupakan bagian dari linguistik yang memusatkan pada variasi-variasi penggunaan bahasa, tetapi tidak secara

eksklusif memberikan perhatian khusus kepada penggunaan bahasa yang kompleks pada kesusastraan (Turner, 1977, hlm. 3).

Penelitian ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan diksi dan gaya bahasa yang digunakan pada era generasi X dan generasi Z dalam tulisan yang terdapat dalam majalah *Bobo*. Diksi yang dimaksud dalam penelitian ini dilihat dari ketepatan pilihan kata dan kesesuaian pilihan kata, sedangkan gaya bahasa yang dimaksud didasarkan pada aspek struktur kalimat dan langsung tidaknya makna. Majalah *Bobo* merupakan majalah anak tertua yang masih terbit hingga saat ini (Djayasmita, 2013). Selain itu, majalah *Bobo* telah dinobatkan sebagai *Top Brand Kids* untuk kategori majalah anak. *Top Brand* merupakan salah satu penghargaan yang diberikan kepada merek-merek terbaik pilihan konsumen berdasarkan hasil riset terhadap konsumen Indonesiamelalui survei dari *Frontier Consulting Group* di sebelas kota besar di Indonesia, yaitu Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Medan, Makassar, Pekanbaru, Balikpapan, Denpasar, Palembang, dan Samarinda(*topbrand-award.com*, tanpa tahun).

Dari sekian banyak rubrik yang terdapat di dalam majalah *Bobo* dipilih satu rubrik yang mewakili data kebahasaan, yaitu rubrik “Apa Kabar Bo?”. Rubrik “Apa Kabar Bo?” dipilih karena rubrik tersebut merupakan salah satu rubrik yang dikirim oleh pembaca dan dapat diasumsikan bahwa tulisan tersebut berasal dari anak-anak. Berikut salah satu tulisan anak di rubrik “Apa Kabar Bo?” yang terbit pada era generasi X.

Bobo yang ca'emnya selangit. Kalau ada yang menanya, Bobo itu sebenarnya binatang atau manusia, lantas Bobo menjawab bahwasanya Bobo berasal dari Negeri Kelinci. Masak sih Bobo dari Negeri Kelinci bisa menulis dan membaca surat-surat yang datang pada Bobo. Bagaimana kalau taruhan? Saya bilang Bobo pasti manusia. Kalau benar tebakan saya, Bobo mengirim hadiah pada saya. Hadiahnya sederhana saja. Saya minta foto Bobo, lengkap dengan datanya. Bobo sebenarnya adil enggak? Kalau ada kuis, yang menang kebanyakan orang Jakarta. Orang luar Jakarta jarang sekali menang. Apa orang luar Jakarta tidak ada yang mengikuti? (Bobo no. 45/XI, 25 Februari 1984).

Berikut salah satu tulisan anak di rubrik “Apa Kabar Bo?” yang terbit pada era generasi Z.

Hai, Bo. Ogenki desuka? Oh ya, Bo, aku punya usul dan sedikit pertanyaan, nih! Bo, Bobo tau enggak, Hey! Say! Jump? Itu lo boy band

asal Jepang yang anggotanya 10 orang. Kalau Bobo tau tolong diprofilkan, ya! Bo, Oh ya, Bo bagaimana kalau mini booknya tentang organisasi-organisasi PBB! Sekian dulu ya Bo. Salam untuk seluruh kakak redaksi dan keluarga besar Bobo (Bobo no. 26/XXXVII, 8 Oktober 2009).

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa penelitian yang digunakan sebagai tinjauan pustaka. Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini, di antaranya Prasiamita (2016) melakukan penelitian dengan judul “Diksi dan Gaya Bahasa dalam Majalah *Cosmopolitan* Indonesia”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan diksi dan gaya bahasa yang dipakai dalam majalah *Cosmopolitan* Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa majalah *Cosmopolitan* Indonesia menggunakan kata dan frasa dalam bentuk bahasa Inggris, baik kata dan frasa asing yang belum masuk KBBI maupun kata yang sudah masuk KBBI. Selain itu, gaya bahasa yang digunakan dalam majalah *Cosmopolitan* Indonesia meliputi gaya bahasa klimaks, antiklimaks, repetisi, antitesis, dan hiperbola.

Berikutnya, Kurniawati (2012) melakukan penelitian dengan judul “Diksi dan Gaya Bahasa Wacana Iklan pada Majalah *Nova* Edisi Bulan September-Desember 2011”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan diksi dan gaya bahasa pada majalah *Nova*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan antara diksi dan gaya bahasa dalam pemakaian kata, frasa atau klausa untuk menghadapi situasi tertentu, gaya bahasa bukan saja dipergunakan untuk menyatakan makna mana yang perlu dipakai untuk mengungkapkan suatu gagasan, tetapi juga meliputi persoalan gaya bahasa, ungkapan-ungkapan dan sebagainya.

Selanjutnya, Sulistiawati (2016) melakukan penelitian yang berjudul “Profil Kosakata pada Cerita Pilihan di Majalah *Bobo* Edisi Sepuluh Cerita Terakhir di Tahun 2015”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa cerita pilihan dalam majalah *Bobo* merupakan bacaan anak yang layak dikonsumsi anak-anak dengan alasan jumlah kata mudah atau kata-kata yang tidak termasuk *Indonesian High Frequency List* lebih tinggi dibandingkan dengan kata-kata yang tidak termasuk *Indonesian High Frequency List* atau kata susah dengan hasil perbandingan 573.9 : 426.1. Perbedaan jumlah kata susah dan kata mudah tersebut termasuk signifikan berdasarkan uji signifikansi *Chi Square*. Tidak hanya itu, isi

cerita yang direpresentasikan melalui kosakata-kosakata yang digunakan di dalam cerita yang ada di bidang masing-masing juga sesuai bila ditujukan kepada pembaca anak-anak karena isinya berupa cerita-cerita mengenai dunia anak dan pesan moral yang baik.

Dari beberapa penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka posisi penelitian ini berfokus pada penggunaan diksi dan gaya bahasa pada era generasi X dan generasi Z dalam majalah *Bobo*. Adapun objek yang dikaji dalam penelitian ini menggunakan tulisan-tulisan yang terdapat dalam rubrik “Apa Kabar Bo?”. Diksi yang dimaksud dilihat dari aspek ketepatan pilihan kata dan kesesuaian pilihan kata, sedangkan gaya bahasa yang dimaksud dilihat dari aspek struktur kalimat dan langsung tidaknya makna.

B. Masalah Penelitian

Masalah penelitian yang terdapat dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga. Masalah penelitian tersebut meliputi identifikasi masalah penelitian, batasan masalah penelitian, dan rumusan masalah penelitian.

1. Identifikasi Masalah Penelitian

Identifikasi masalah dalam penelitian ini dipaparkan sebagai berikut.

- (a) Diksi dan gaya bahasa berpotensi untuk mengungkapkan ciri khas kebahasaan dari satu generasi ke generasi lain.
- (b) Diksi dan gaya bahasa berpotensi untuk mengungkap peran teknologi dalam memengaruhi ciri kebahasaan yang menimbulkan kesenjangan antara generasi X dan generasi Z.

2. Batasan Masalah Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada hal-hal berikut.

- (a) Penelitian ini difokuskan pada tulisan di majalah *Bobo* yang terbit pada era generasi X (1973—1984) dan era generasi Z (2008—2017).
- (b) Sumber data digali dari tulisan di rubrik “Apa Kabar Bo?”.

- (c) Penelitian ini mendeskripsikan diksi yang ditinjau dari ketepatan pilihan kata dan kesesuaian pilihan kata, sedangkan gaya bahasa ditinjau dari struktur kalimat dan langsung tidaknya makna.

3. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah, fokus kajian ini menelusuri dan memperlihatkan bukti-bukti linguistik dalam pendeskripsian diksi dan gaya bahasa yang terdapat dalam majalah *Bobo*. Masalah pokok yang dipertanyakan adalah: ***Bagaimana penggunaan diksi dan gaya bahasa pada era generasi X dan generasi Z dalam Majalah Bobo?*** Berdasarkan masalah pokok tersebut berikut ini diajukan beberapa pertanyaan penelitian agar masalah pokok tersebut dapat ditemukan jawabannya sesuai dengan bukti-bukti linguistik yang empirik.

- (a) Bagaimana diksi yang digunakan pada era generasi X dan generasi Z dalam majalah *Bobo*?
- (b) Bagaimana gaya bahasa yang digunakan pada era generasi X dan generasi Z dalam majalah *Bobo*?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan hal-hal berikut:

- (1) diksi yang digunakan pada era generasi X dan generasi Z dalam majalah *Bobo*;
- (2) gaya bahasa yang digunakan pada era generasi X dan generasi Z dalam majalah *Bobo*.

D. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan tentunya harus memiliki manfaat bagi peneliti dan orang lain. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun secara praktis. Kedua manfaat tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai sumbangsih atau referensi bagi perkembangan kajian semantik dan stilistika dalam bidang linguistik di Indonesia, salah satunya sastra anak.

2. Manfaat Praktis

Selain manfaat teoretis, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan yang bersifat praktis. Adapun manfaat praktis yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- (a) menjadi referensi dan masukan bagi peneliti selanjutnya yang akan mengkaji diksi dan gaya bahasa berupa tulisan di media massa;
- (b) menjadi referensi dan masukan bagi penulis cerita anak;
- (c) menjadi referensi dan masukan bagi penyelenggara acara untuk anak-anak.

E. Struktur Organisasi Penelitian

Struktur organisasi penelitian berisikan rincian tentang urutan penulisan dari setiap bagian bab dalam skripsi, mulai dari bab I sampai bab V. Adapun sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Bab I berisi uraian yang terdiri atas:

- (1) latar belakang penelitian,
- (2) masalah penelitian,
- (3) tujuan penelitian,
- (4) manfaat penelitian, dan
- (5) struktur organisasi skripsi.

Kemudian, Bab II terdiri atas kajian pustaka yang mencakup landasan teoretis yang berisi pisau analisis yang digunakan untuk membedah permasalahan yang ada dan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Selanjutnya, Bab III berisi rincian metode penelitian yang meliputi:

- (1) metode dan desain penelitian,
- (2) sumber dan korpus penelitian,
- (3) definisi operasional,
- (4) teknik pengumpulan data,

- (5) instrumen penelitian, dan
- (6) teknik pengolahan data.

Selanjutnya, Bab IV terdiri atas analisis dan pembahasan diksi yang digunakan pada era generasi X dan generasi Z yang terdapat dalam majalah *Bobo* yang ditinjau dari segi ketepatan pilihan kata dan kesesuaian pilihan kata. Berikutnya, analisis dan pembahasangaya bahasa yang digunakan pada era generasi X dan generasi Z yang terdapat dalam majalah *Bobo* ditinjau dari segi struktur kalimat dan langsung tidaknya makna. Adapun Bab V terdiri atas simpulan, implikasi, dan rekomendasi.